

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

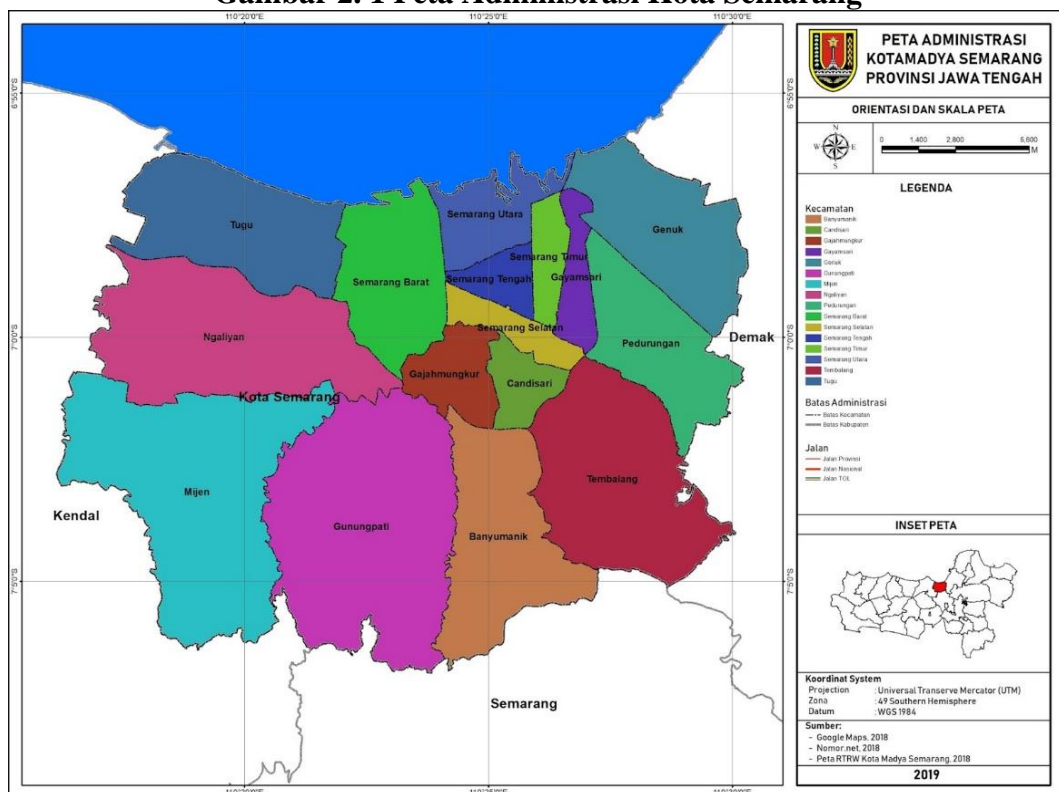
Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah sekaligus menjadi pusat pemerintahan Jawa Tengah. Berdiri sejak 2 Mei 1547, luas wilayah Kota Semarang adalah sebesar 373,70 km². Kota Semarang bersebelahan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km.

Kota Semarang sendiri memiliki visi dan misi pada tahun 2021-2024, dimana visinya adalah “Terciptanya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”. Sementara misi yang ingin dilakukan adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.

4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Semarang



Sumber: Bappeda Kota Semarang 2019

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang terletak pada posisi yang strategis secara geografis karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi di Pulau Jawa antara garis $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ Bujur Timur, dengan batas-batas sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang.

Suhu udara berkisar antara 20-30° C dan suhu rata-rata 27° C. Kota Semarang terletak pada ketinggian antara 0,75 sampai 359,00 meter di atas permukaan laut. Kota Semarang juga terbagi atas daerah dataran tinggi dan dataran rendah. Daerah perbukitan/dataran tinggi di sebelah selatan kota yang dikenal dengan sebutan Semarang atas mempunyai ketinggian 90–359 meter di atas permukaan laut. Daerah dataran rendah mempunyai ketinggian 0,75–3,5 meter di atas permukaan laut.

Luas Kota Semarang mencapai hingga 373,70 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 1,688,613 jiwa. Terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan, luasan dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kota Semarang tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Luas Wilayah Administrasi Kota Semarang

No.	Kecamatan	Luas Wilayah/Area (Km ²)		Jumlah Kelurahan
		(Km ²)	%	
1	Mijen	57,55	15,40	14
2	Gunung Pati	54,11	14,48	16
3	Banyumanik	25,69	6,87	10
4	Gajah Mungkur	9,07	2,43	8
5	Semarang Selatan	5,928	1,59	10
6	Candisari	6,54	1,75	7
7	Tembalang	44,2	11,83	12
8	Pedurungan	20,72	5,54	12
9	Genuk	27,39	7,33	13
10	Gayamsari	6,177	1,65	8
11	Semarang Timur	7,7	2,06	10
12	Semarang Utara	10,97	2,94	9
13	Semarang Tengah	6,14	1,64	15
14	Semarang Barat	21,74	5,82	16
15	Tugu	31,78	8,50	7
16	Ngaliyan	37,99	10,17	10

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang tahun 2020

Dengan lokasinya yang strategis secara geografis, Kota Semarang merupakan pusat pembangunan di Jawa Tengah, yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang:

koridor pantai utara, koridor selatan, koridor timur, dan koridor barat. Pertumbuhan dan perkembangan Jawa Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh Kota Semarang, terutama dengan keberadaan pelabuhan yang memainkan peran penting dalam jaringan transportasi laut dan darat (termasuk jalur kereta api dan jalan raya), serta bandara yang menjadi sumber daya penting bagi konektivitas udara di Jawa Tengah.

2.2 Peserta Lomba Kampung Hebat Kota Semarang tahun 2019-2020

Lomba Kampung Hebat Kota Semarang tahun 2019-2020 diikuti oleh seluruh kelurahan yang tersebar di Kota Semarang sebanyak 177 kelurahan. Dari 177 kelurahan tersebut, Jawa Pos Radar Semarang menggunakan sistem peserta yang diwakili oleh RW yang dipilih oleh masing-masing kelurahan. Total terdapat 259 RW yang dikirim menjadi peserta oleh seluruh kelurahan dan terbagi ke dalam empat kategori yang dilombakan dalam Lomba Kampung Hebat Kota Semarang tahun 2019-2020. Masing-masing kelurahan diwajibkan untuk mengirimkan peserta dengan ketentuan satu RW satu kategori.

Rinciannya adalah Kampung Pintar diikuti oleh 14 RW, Kampung Kreatif dan Inovatif diikuti 68 RW, Kampung Pancasila diikuti 57 RW, serta Kampung Bersih, Hijau, dan Sehat menjadi kategori dengan peserta terbanyak dengan 120 RW.

2.3 Gambaran Umum Tata Pemerintahan Kota Semarang

2.3.1 Struktur Organisasi

Bagian Tata Pemerintahan dipimpin oleh Kepala Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah melalui Asisten Pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Sistem Kerja Sekretariat Daerah Kota Semarang.

2.3.2 Visi dan Misi

- Visi

Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang berlandaskan Pancasila, dalam bingkai NKRI ber-Bhineka Tunggal Ika

- Misi

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota

5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintah secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

2.3.3 Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Walikota Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Sistem Kerja Sekretariat Daerah Kota Semarang, Kepala Bagian Tata Pemerintahan memiliki tugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Administrasi Pemerintahan, Administrasi, Kewilayahan, dan Partisipasi Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Pemerintahan mempunyai fungsi:

- a. perencanaan program, kegiatan dan anggaran
- b. pelaksanaan manajemen kinerja pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya
- c. pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan pihak terkait
- d. pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di Bagian Tata Pemerintahan
- e. pelaksanaan kegiatan Administrasi Pemerintahan, Administrasi Kewilayahan, dan Partisipasi Masyarakat
- f. pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi di Bagian Tata Pemerintahan
- g. pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di Bagian Tata Pemerintahan;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan program dan kegiatan; dan

- i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bagian Tata Pemerintahan terdiri atas tiga subkoordinator yang memiliki tugas masing-masing yaitu:

1. Subkoordinator Administrasi Pemerintahan
2. Subkoordinator Administrasi Kewilayahan
3. Subkoordinator Partisipasi Masyarakat.